

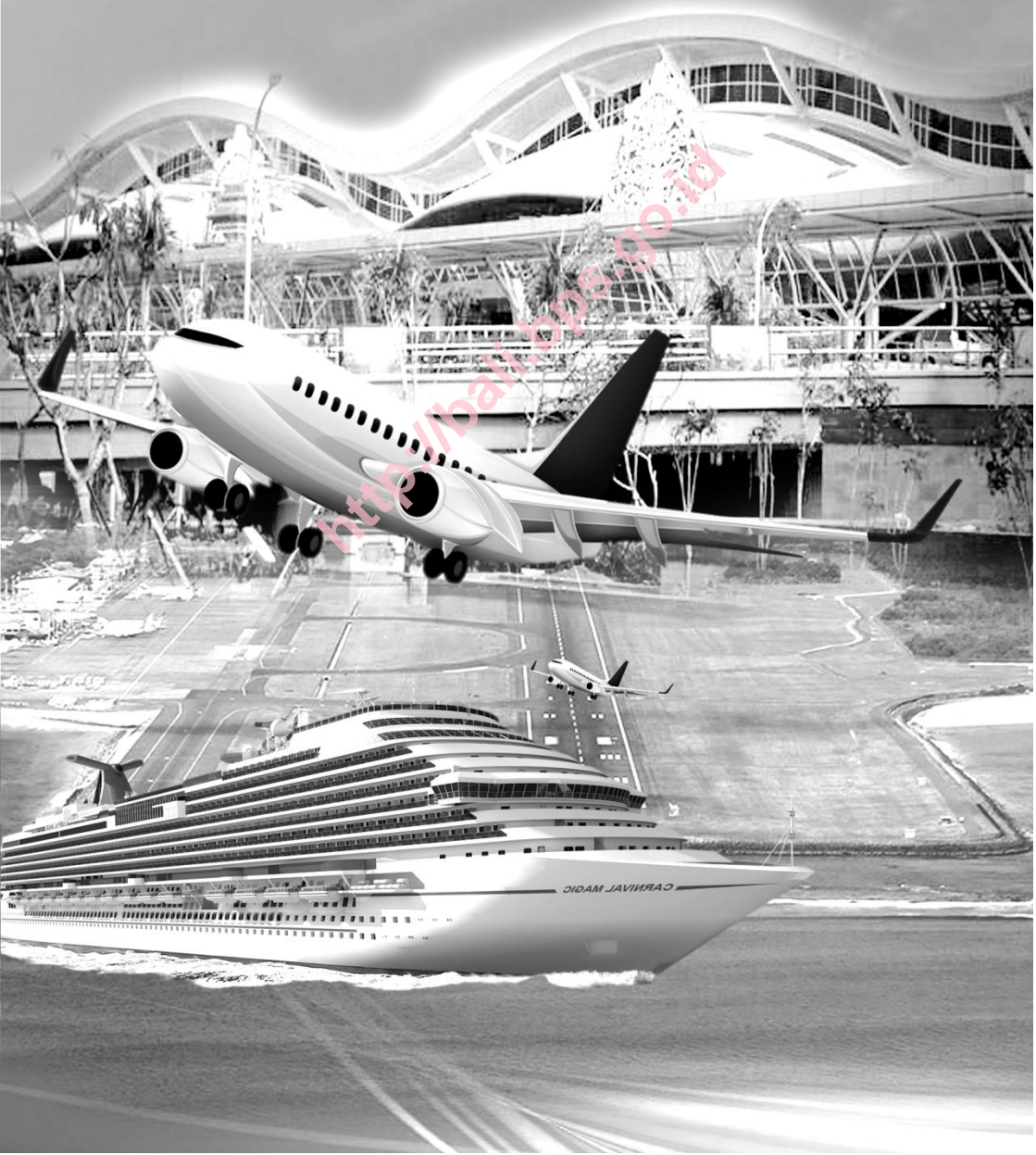
# STATISTIK TRANSPORTASI UDARA DAN LAUT PROVINSI BALI 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**



# STATISTIK TRANSPORTASI UDARA DAN LAUT PROVINSI BALI 2014



**STATISTIK TRANSPORTASI UDARA DAN LAUT PROVINSI BALI 2014**

ISBN : 978-602-1393-11-6

No. Katalog : 8301010.51

No. Publikasi : 51543.1502

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 58 halaman

Tim Penyusun Naskah :

- Penanggungjawab Umum : Panusunan Siregar
- Penanggungjawab Teknis : Amirudin
- Editor : Agus Gede Hendrayana H
- Penulis : Rukini
- Pengolah Data : Rukini

Gambar Kulit : Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Bali

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.*

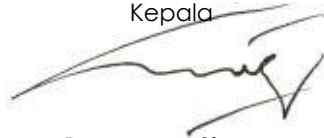
## KATA PENGANTAR

Era globalisasi telah membuat proses pembangunan memiliki ketergantungan yang lebih luas, termasuk di dalamnya ketergantungan akan proses mobilisasi dari barang dan jasa. Pemenuhan kebutuhan domestik yang identik dengan kesejahteraan masyarakat kini sangat terpengaruh oleh mobilitas barang dan jasa atau dengan kata lain sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Sehingga kebutuhan akan data dan informasi yang menyangkut indikator transportasi adalah sesuatu yang sangat penting dalam menunjang pembangunan baik sosial maupun ekonomi di suatu daerah atau suatu negara.

Publikasi Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali 2014 adalah publikasi transportasi edisi perdana yang diterbitkan di BPS Provinsi Bali. Publikasi ini memuat sejumlah data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi khususnya Angkutan Udara dan Angkutan Laut.

Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, terutama jajaran PT Angkasa Pura I, PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia dan Ditjen Perhubungan Laut. Bila ada kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi mendatang sangat kami hargai, dan dapat disampaikan melalui email ke alamat [bps5100@bps.go.id](mailto:bps5100@bps.go.id).

Denpasar, Mei 2015  
Badan Pusat Statistik Provinsi Bali,  
Kepala



**Panusunan Siregar**



## PANCANEJANG STATISTIK

1. Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.
2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.
3. Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologi statistiknya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.
4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.
5. Data bagaikan Kompas dan Pelita.

copyright@panusunan\_siregar

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	4
1.5 Konsep dan Definisi.....	5
BAB II. ANGKUTAN UDARA.....	9
2.1 Lalu Lintas Angkutan Udara.....	9
2.2 Angkutan Udara Internasional.....	10
2.2.1 Keberangkatan Angkutan Udara Internasional.....	10
2.2.2 Kedatangan Angkutan Udara Internasional.....	13
2.3 Angkutan Udara Domestik.....	17
2.3.1 Keberangkatan Angkutan Udara Domestik.....	17
2.3.2 Kedatangan Angkutan Udara Domestik.....	20
BAB III. ANGKUTAN LAUT.....	25
3.1 Kunjungan Kapal.....	25
3.2 Pergerakan Penumpang.....	27
3.3 Bongkar Muat Barang.....	29
BAB IV. PENUTUP.....	33

<http://bali.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Distribusi Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Pesawat Angkutan Udara Internasional di Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Unit).....	10
Gambar 2.2	Distribusi Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Angkutan Udara Internasional di Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Orang).....	11
Gambar 2.3	Distribusi Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Angkutan Udara Internasional di Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Ton).....	12
Gambar 2.4	Distribusi Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Barang Angkutan Udara Internasional di Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Ton).....	13
Gambar 2.5	Distribusi Lima Negara Asal Kedatangan Pesawat Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Unit).....	14
Gambar 2.6	Distribusi Lima Negara Asal Kedatangan Penumpang Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014	

	(Orang).....	15
Gambar 2.7	Distribusi Lima Negara Asal Kedatangan Bagasi Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Ton).....	16
Gambar 2.8	Distribusi Lima Negara Asal Kedatangan Barang Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Ton).....	16
Gambar 2.9	Distribusi Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Pesawat Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Unit).....	17
Gambar 2.10	Distribusi Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Orang).....	18
Gambar 2.11	Distribusi Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Ton).....	19
Gambar 2.12	Distribusi Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Ton).....	20

Gambar 2.13	Distribusi Lima Embarkasi Asal Kedatangan Pesawat Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Unit).....	21
Gambar 2.14	Distribusi Lima Embarkasi Asal Kedatangan Penumpang Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Orang).....	22
Gambar 2.15	Distribusi Lima Embarkasi Asal Kedatangan Bagasi Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Ton).....	23
Gambar 2.16	Distribusi Lima Embarkasi Asal Kedatangan Barang Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014 (Ton).....	23

<http://bali.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Dalam Negeri di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014.....	26
Tabel 3.2	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Luar Negeri di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014.....	27
Tabel 3.3	Jumlah Penumpang Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat dan Datang di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014.....	28
Tabel 3.4	Jumlah Penumpang Pelayanan Luar negeri yang Berangkat dan Datang di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014.....	29
Tabel 3.5	Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014.....	30
Tabel 3.6	Jumlah Barang pelayanan Dalam Negeri yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014.....	31

<http://bali.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional dari Bandara Ngurah Rai, Bali Perbulan Tahun 2014.....	36
Lampiran 2.	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional dari Bandara Ngurah Rai, Bali Menurut Negara Tujuan Tahun 2014.....	37
Lampiran 3.	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Perbulan Tahun 2014.....	38
Lampiran 4.	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Menurut Negara Asal Tahun 2014.....	39
Lampiran 5	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Perbulan Tahun 2014...	40
Lampiran 6	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Menurut Tujuan Embarkasi Tahun 2014.....	41

Lampiran 7	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Perbulan Tahun 2014.....	42
Lampiran 8	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Menurut Asal Embarkasi Tahun 2014.....	43
Lampiran 9	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Dalam Negeri di Pelabuhan Gilimanuk, Labuan Lalang, Kusamba dan Nusa Penida Tahun 2014.....	44
Lampiran 10	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Dalam Negeri di Pelabuhan Padangbai, Buleleng, Banyu Wedang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	45
Lampiran 11	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Luar Negeri ke Pelabuhan Banyu Wedang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	46
Lampiran 12	Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat dari Pelabuhan Gilimanuk, Labuan Lalang, Kusamba, dan Nusa Penida Tahun 2014.....	47
Lampiran 13	Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat dari Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	48



Lampiran 14	Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Dalam Negeri yang Datang ke Pelabuhan Gilimanuk, Labuan Lalang, Kusamba, dan Nusa Penida Tahun 2014.....	49
Lampiran 15	Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Dalam Negeri yang Datang ke Pelabuhan Banyuwedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	50
Lampiran 16	Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Luar Negeri yang Berangkat dari Pelabuhan Banyuwedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	51
Lampiran 17	Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Luar Negeri yang Datang di Pelabuhan Banyuwedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	52
Lampiran 18	Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat/Dimuat dari Pelabuhan Gilimanuk, Labuan Lalang, Kusamba, dan Nusa Penida Tahun 2014.....	53
Lampiran 19	Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat/Dimuat dari Pelabuhan Banyuwedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	54
Lampiran 20	Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Datang/dibongkar di Pelabuhan Gilimanuk,	

	Labuan Lalang, Kusamba, dan Nusa Penida Tahun 2014.....	55
Lampiran 21	Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Datang/Dibongkar di Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	56
Lampiran 22	Jumlah Barang Pelayanan Luar Negeri yang Berangkat/dimuat dari Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	57
Lampiran 23	Jumlah Barang Pelayanan Luar Negeri yang Datang/dibongkar di Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014.....	58

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan jaman telah membuat suatu daerah tidak lagi mampu berdiri sendiri. Proses pembangunan diantaranya, tidak lagi dimungkinkan untuk dilaksanakan secara mandiri. Hampir semua daerah di seluruh belahan dunia kini melibatkan pihak lain dalam mencapai tujuan pembangunannya.

Dari sisi ekonomi misalnya, era ekonomi terbuka telah membuat mobilitas barang berlangsung dengan demikian mudah dan cepat. Bahkan batas wilayah seolah-olah sudah tidak ada lagi. Pemenuhan kebutuhan domestik kini tidak lagi harus bersandar dari hasil produksi sendiri, karena barang dan jasa dapat diperoleh dengan mudah dari daerah ataupun negara lain. Tingkat kesejahteraan penduduk bahkan seringkali ditentukan oleh mobilitas dari barang dan jasa tersebut. Distribusi barang yang baik tentu akan mendorong harga menjadi relatif stabil sehingga menjadi terjangkau bagi kalangan bawah. Sebaliknya, gangguan distribusi sering kali menjadi penyebab kenaikan harga barang yang pada akhirnya berimbas pada kehidupan masyarakat miskin. Sehingga dapat dikatakan bahwa jalannya roda pembangunan akan sangat tergantung dengan keberadaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Terkait hubungan dengan dunia luar, moda transportasi yang paling diandalkan adalah transportasi udara dan laut. Keduanya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing,

sehingga sampai saat ini keduanya masih memiliki pangsa sendiri-sendiri. Meski terkesan jauh lebih baik karena mampu mencapai tujuan secara lebih cepat, namun transportasi udara terbelenggu oleh harga yang relatif lebih mahal dan kapasitas yang relatif lebih kecil. Sebaliknya untuk angkutan laut, meski lebih terjangkau dari sisi harga namun masih kalah jauh dari sisi kecepatan bahkan mungkin kenyamanan.

Secara lebih rinci, transportasi udara merupakan sarana transportasi yang menghubungkan wilayah satu dengan wilayah yang lain dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Sehubungan dengan hal itu, penataan sistem transportasi udara yang handal terpadu dan terarah memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Untuk ketersediaan data, sumber data statistik angkutan udara adalah institusi-institusi yang terkait dalam aktivitas kedirgantaraan antara lain bandar udara dan perusahaan penerbangan. Bandar udara merupakan simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari angkutan udara ke angkutan lain dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2001, tentang kebandar udaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar alat transportasi.

Data yang dikumpulkan dari perusahaan penerbangan PT. Angkasa Pura I meliputi pergerakan lalu lintas angkutan udara melalui bandara Ngurah Rai Denpasar Bali baik Domestik maupun Internasional. Data tersebut meliputi jumlah pesawat yang datang dan berangkat, jumlah penumpang yang datang dan berangkat, jumlah bongkar muat bagasi dan jumlah bongkar muat barang (kargo dan pos/paket). Statistik Angkutan Udara diharapkan dapat berguna untuk pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa yang akan datang.

Untuk statistik Angkutan Laut, data yang dihimpun juga tidak jauh berbeda dengan angkutan udara yaitu pergerakan penumpang dan bongkar muat barang. Kegiatan dari transportasi laut adalah kegiatan SIMOPPEL (Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan) yang sumber datanya berasal dari pelabuhan diusahakan di bawah PT. (Persero) Pelabuhan I s/d IV dan pelabuhan yang tidak diusahakan dibawah Ditjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Melalui Statistik Angkutan Laut ini, diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah berdasarkan data yang ada untuk kebijakan demi kemajuan jasa kepelabuhanan khususnya di Provinsi Bali.

## **1.2 Tujuan**

Penyajian Publikasi Statistik Transportasi Udara dan Laut dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik pemerintah maupun swasta di Provinsi Bali. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan dan pengembangan sektor transportasi, khususnya transportasi udara dan transportasi laut di masa yang akan datang.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Pengumpulan data angkutan udara tahun 2014 terdiri dari data lalu lintas transportasi udara yaitu kunjungan pesawat, penumpang, bongkar muat bagasi dan barang (cargo dan pos/paket). Data tersebut dikumpulkan dari bandar udara yang melakukan kegiatan sebagai pendukung aktivitas penerbangan di bandar udara baik penerbangan domestik maupun internasional yaitu PT.(Persero) Angkasa Pura I Ngurah Rai. Pengumpulan data kunjungan kapal, bongkar muat barang dan penumpang di pelabuhan adalah dari dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) dari PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia dan Ditjen Pelabuhan Laut di Provinsi Bali.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan publikasi Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali 2014 terdiri dari 4 Bab yaitu:

1. Bab I Pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan, ruang lingkup, sistematika penulisan publikasi dan konsep definisi yang digunakan dalam publikasi ini.
2. Bab II Angkutan Udara menjelaskan data lalu lintas transportasi udara, meliputi jumlah pesawat yang datang dan berangkat, penumpang yang datang dan berangkat, bongkar muat bagasi maupun barang (kargo dan pos/paket).
3. Bab III Angkutan Laut menjelaskan data kegiatan dipelabuhan yaitu jumlah kunjungan kapal, penumpang yang datang dan berangkat serta bongkar muat barang.
4. Bab IV Penutup, merangkum secara singkat uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dalam sebuah kesimpulan.

## 1.5 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data statistik transportasi udara dan laut adalah sebagai berikut:

1. **Pesawat Udara (aircraft)** adalah suatu pesawat yang memperoleh gaya angkat diatmosfir dari reaksi-reaksi udara terhadap permukaan bumi.
2. **Barang Muatan (cargo)** adalah setiap hak milik atas barang tertentu yang diangkut/dibawa oleh pesawat udara, selain benda-benda pos, barang-barangkelengkapan pesawat udara, dan bagasi.
3. **Bagasi (baggage)** adalah barang milik perorangan penumpang, atau milik awakpesawat yang diangkut oleh pesawat udara melalui persetujuan operator.
4. **Bandar Udara** adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan sebagai perpindahan antar moda transportasi.
5. **Keberangkatan pesawat terbang** adalah jumlah pesawat terbang yang berangkat (keberangkatan) dari suatu bandar udara.
6. **Penumpang datang** adalah penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang ke bandar udara pencatatan dari bandar udara asal.
7. **Muat** adalah pemuatan/pengisian barang ke dalam pesawat terbang di bandar udara asal untuk diangkut ke bandar udara tujuan.
8. **Bongkar** adalah pembongkaran/penurunan barang dari pesawat terbang yang diangkut dari bandara udara asal.

9. **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
10. **Pelabuhan Umum** adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.
11. **Pelabuhan Laut** adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.
12. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
13. **Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
14. **Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/ Kantor Pelabuhan (KANPEL)** adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.



15. **Dermaga Umum** adalah fasilitas tambatan milik PT. (Persero) Pelabuhan yang diusahakan dan dipergunakan bagi kegiatan bongkar muat barang milik umum.
16. **Dermaga Khusus** adalah fasilitas untuk kegiatan bongkar muat barang khusus milik perusahaan/industri yang pembangunannya telah mendapat ijin menteri perhubungan dan letaknya berada dalam daerah lingkungan kerja pelabuhan.
17. **Dermaga Peti Kemas** adalah dermaga/tambatan yang diperuntukkan bagi tempat merapat/sandar kapal-kapal yang khusus membongkar dan atau memuat peti kemas.
18. **Dermaga Konvensional** adalah dermaga/tambatan yang tidak diperuntukkan bagi tempat merapat/sandar kapal-kapal curah cair, curah kering dan peti kemas.
19. **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
20. **Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.
21. **Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

<http://bali.bps.go.id>

## **BAB II**

### **ANGKUTAN UDARA**

Sebagaimana diungkapkan diawal, transportasi mempunyai peranan yang sangat peting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Terlebih bagi Provinsi Bali yang hingga kini mengandalkan pariwisata sebagai penggerak utama ekonominya.

Berbicara tentang pariwisata, tentu tidak akan terlepas dari sarana transportasi, terutama transportasi udara yang menjadi sarana paling dominan dalam mendatangkan wisman ke Bali. Perjalanan waktu menunjukkan sarana ini semakin krusial seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisman secara konsisten. Kenyataan tersebut tentu merupakan tantangan yang cukup berat di sektor transportasi udara. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki akurasi yang tinggi.

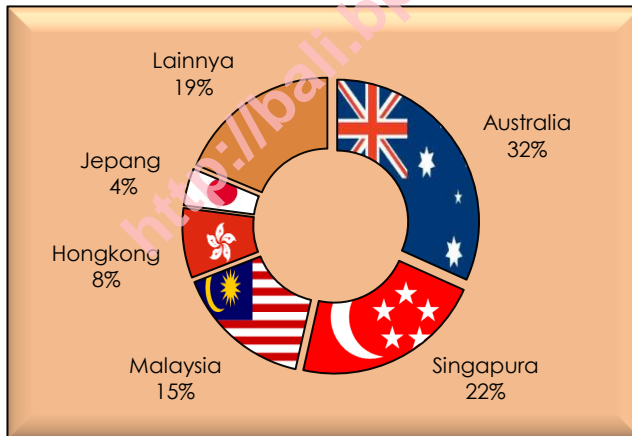
#### **2.1 Lalu Lintas Transportasi Udara**

Secara konseptual, bandar udara adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Lalu lintas transportasi udara dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, jumlah penumpang yang berangkat dan datang, serta bagasi dan barang (cargo dan pos/paket) yang dibongkar dan dimuat disuatu bandar udara baik Internasional maupun domestik.

## 2.2 Angkutan Udara Internasional.

### 2.2.1 Keberangkatan Angkutan Udara Internasional

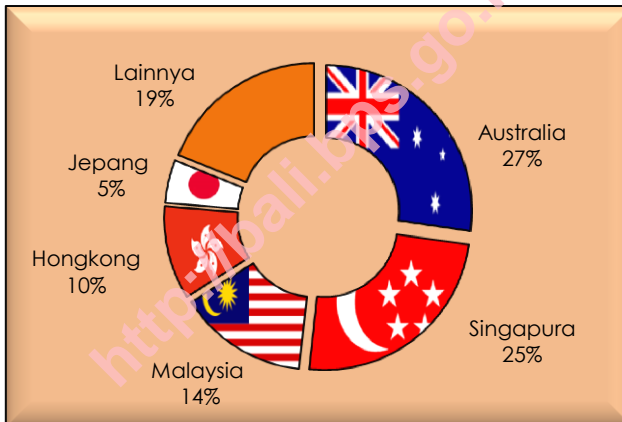
Jumlah pesawat angkutan udara internasional yang berangkat dari bandara Ngurah Rai selama tahun 2014 sebanyak 25.860 unit penerbangan. Bila diamati tujuan utama keberangkatannya, lima negara yang mendominasi antara lain Australia (8.204 Unit), Singapura (5.636 Unit), Malaysia (4.031Unit), Hongkong (2.054 Unit), dan Jepang (1.095 Unit) atau jika dilihat secara proporsi, peranan kelima negara tersebut adalah Australia mencapai 32 persen kemudian diikuti Singapura 22 persen, Malaysia 15 persen, Hongkong 8 persen dan Jepang 4 persen. Secara visual dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Distribusi Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Pesawat Angkutan Udara Internasional dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

Sementara jumlah penumpang yang diberangkatkan untuk tujuan penerbangan internasional pada tahun 2014 sebesar

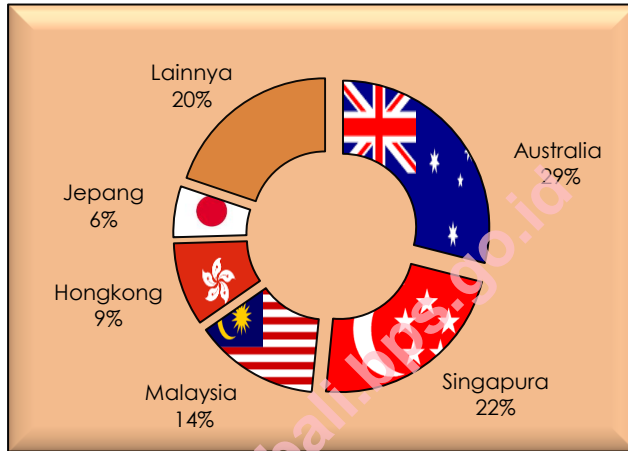
4.150.595 orang penumpang. Seperti halnya keberangkatan pesawat, lima negara tujuan utama keberangkatan penumpang tahun 2014 juga didominasi oleh Australia (1.132.193 orang), Singapura (1.013.586 orang), Malaysia (594.985 orang), Hongkong (426.626 orang) dan Jepang (193.736 orang). Peranan lima negara utama keberangkatan penumpang tahun 2014 sebesar 27 persen tujuan Australia diikuti Singapura 25 persen, Malaysia 14 persen, Hongkong 10 persen dan Jepang 5 persen.



Gambar 2.2 Distribusi Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Angkutan Udara Internasional dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

Kondisi yang sama juga tampak untuk jumlah bagasi yang dimuat dimana lima negara tujuan utama adalah Australia dengan jumlah bagasi 15.767 Ton, Singapura 12.294 Ton, Malaysia 7.499 Ton, Hongkong 5.014 Ton dan Jepang 3.064 Ton. Sehingga kontribusi dari kelima negara tujuan utama tersebut masing-masing Australia

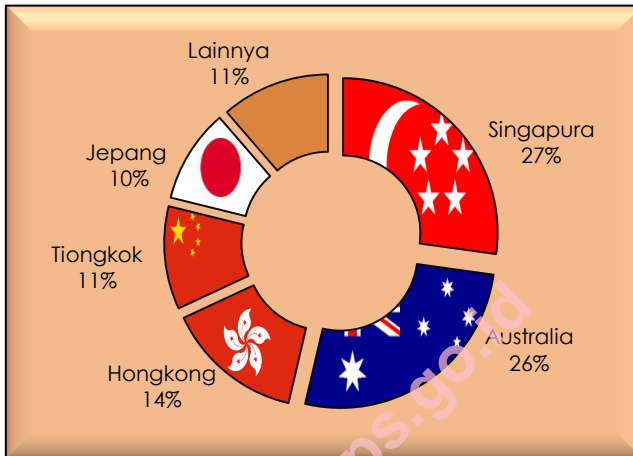
mencapai 29 persen, Singapura 22 persen, Malaysia 14 persen, Hongkong 9 persen dan Jepang 6 persen.



Gambar 2.3. Distribusi Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Angkutan Udara Internasional dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

Sementara untuk lima negara tujuan utama keberangkatan barang terjadi sedikit perbedaan. Australia tergeser kedudukannya oleh Singapura, sedangkan Malaysia tidak lagi masuk dalam lima negara tujuan utama dimana posisinya digeser Tiongkok yang untuk kategori ini masuk dalam lima negara tujuan utama.

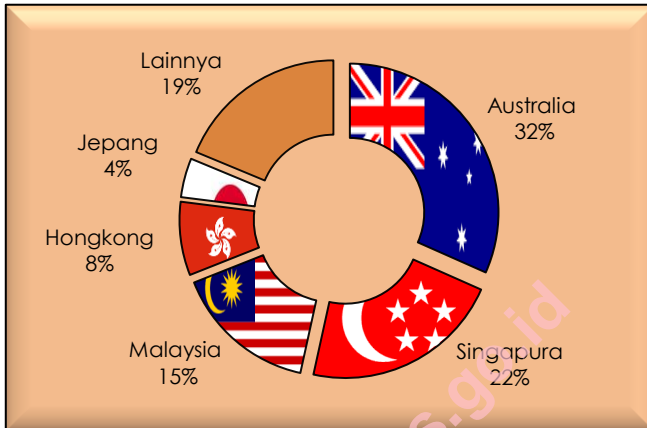
Jumlah barang yang dimuat masing-masing negara yaitu tujuan Singapura sebesar 5.878 Ton (27 persen), Australia 5.717 Ton (26 persen), Hongkong 3.112 Ton (14 persen), Tiongkok 2.329 Ton (11 persen) dan Jepang 2.117 Ton (10 persen). Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Distribusi Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Barang Angkutan Udara Internasional dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014

### 2.2.2 Kedatangan Angkutan Udara Internasional

Kedatangan jumlah pesawat angkutan udara internasional ke bandara Ngurah Rai tahun 2014 sebanyak 25.844 unit. Dibandingkan dengan keberangkatan pesawat hanya terjadi selisih 16 unit pesawat. Lima negara asal kedatangan pesawat ke bandara Ngurah Rai sama seperti halnya keberangkatan pesawat yaitu negara Australia masih mendominasi dengan jumlah pesawat sebanyak 8.177 Unit, kemudian Singapura sebanyak 5.634 Unit, Malaysia 4.021 Unit, Hongkong 2.067 Unit dan Jepang 1.101 Unit. Peranan masing-masing negara tersebut yaitu Australia mencapai 32 persen, Singapura 22 persen, Malaysia 15 persen, Hongkong 8 persen dan Jepang 4 persen. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 2.5.



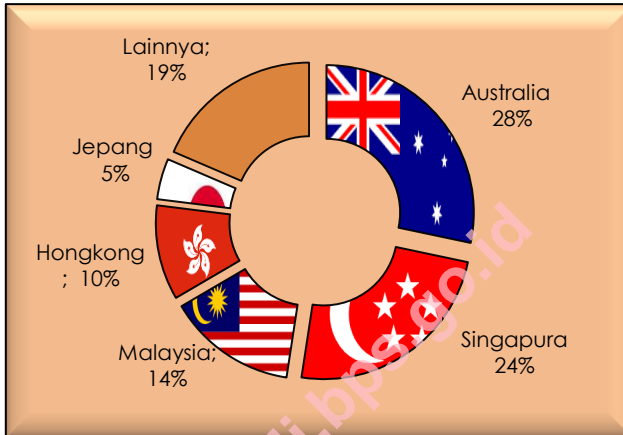
Gambar 2.5. Distribusi Lima Negara Asal Kedatangan Pesawat Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

Sementara jumlah penumpang yang datang tahun 2014 sebanyak 4.100.468 orang penumpang. Angka ini lebih kecil dibandingkan jumlah penumpang yang berangkat yang mencapai 4.150.595 atau selisih 50.127 orang penumpang. Seperti halnya kedatangan pesawat, lima negara utama kedatangan penumpang tahun 2014 juga didominasi oleh Australia (1.160.846 orang), Singapura (988.209 orang), Malaysia (580.974 orang), Hongkong (426.381 orang) dan Jepang (183.439 orang). Peranan lima negara utama kedatangan penumpang tahun 2014 sebesar 28 persen dari negara Australia diikuti negara asal Singapura 24 persen, Malaysia 14 persen, Hongkong 10 persen dan Jepang 5 persen. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 2.6.

Jumlah bagasi yang datang ke bandara Ngurah Rai tahun 2014 sebanyak 47.126 Ton atau relatif lebih kecil jika dibandingkan



jumlah bagasi yang dimuat yaitu mencapai 54.126 Ton atau terjadi selisih 7.303 Ton.

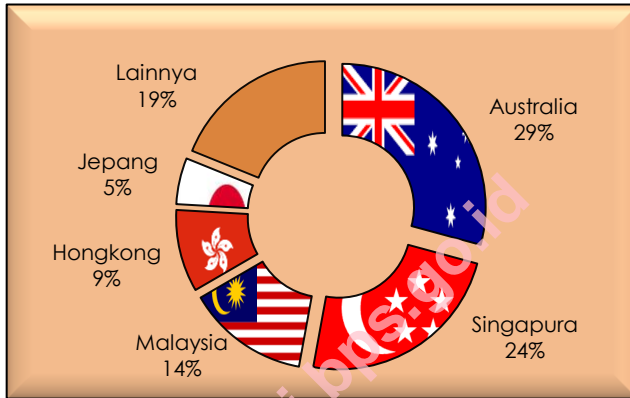


Gambar 2.6. Distribusi Lima Negara Asal Kedatangan Penumpang Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

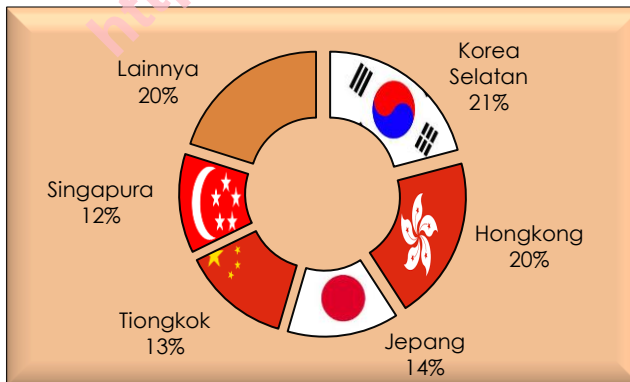
Jika diamati jumlah bagasi yang datang menurut negara asal dan peranan masing-masing negara adalah Australia 13.772 Ton (29 persen), Singapura 11.143 Ton (24 persen), Malaysia 6.486 Ton (14 persen), Hongkong 4.369 Ton (9 persen) dan Jepang 2.460 Ton (5 persen). Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 2.7.

Jika diamati dari barang yang dimuat dan dibongkar tampak ada perbedaan baik jumlah maupun posisi lima negara utamanya, dimana lima negara utama keberangkatan barang adalah Singapura, Australia, Hongkong, Tiongkok dan Jepang. Sementara lima negara utama jumlah barang yang datang adalah Korea Selatan, Hongkong, Jepang, Tiongkok dan Singapura. Adapun jumlah barang yang datang dari masing-masing negara utama tersebut beserta peranannya adalah Korea Selatan 2.504 Ton (21

persen), Hongkong 2.397 Ton (20 persen), Jepang 1.635 Ton (14 persen), Tiongkok 1.587 Ton (13 persen), dan Singapura 1.455 Ton (12 persen).



Gambar 2.7 Distribusi Lima Negara Asal Kedatangan Bagasi Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

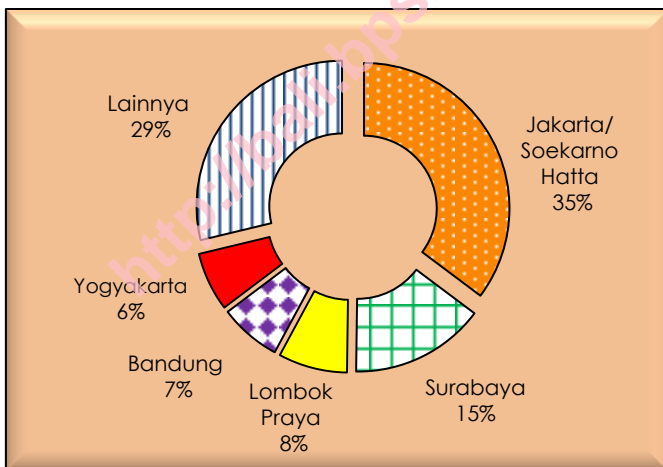


Gambar 2.8 Distribusi Lima Negara Asal Kedatangan Barang Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

## 2.3 Angkutan Udara Domestik

### 2.3.1 Keberangkatan Angkutan Udara Domestik

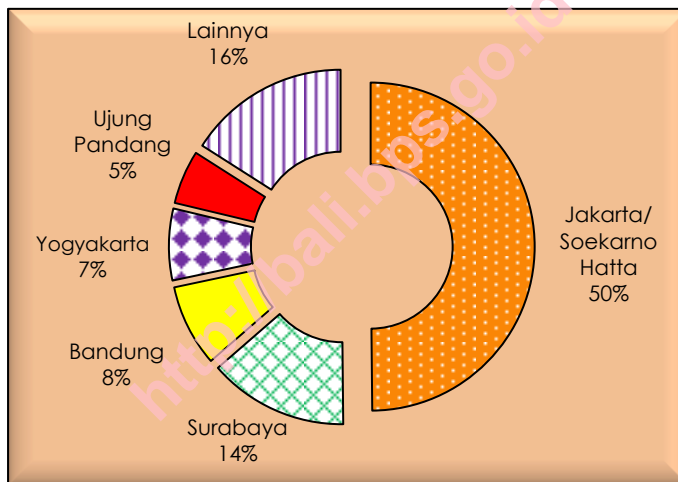
Jumlah pesawat angkutan udara domestik yang berangkat dari bandara Ngurah Rai selama tahun 2014 sebanyak 39.212 unit penerbangan. Jika diamati embarkasi yang menjadi tujuan utama keberangkatan pesawat angkutan udara domestik, lima embarkasi yang mendominasi antara lain Jakarta/Soekarno Hatta (13.817 Unit), Surabaya (5.873 Unit), Lombok Praya (3.004 Unit), Bandung (2.683 Unit) dan Yogyakarta (2.561 Unit). Secara visual peranan dari lima embarkasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.9.



Gambar 2.9. Distribusi Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Pesawat Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

Sementara jumlah keberangkatan penumpang penerbangan domestik pada tahun 2014 sebesar 4.516.553 orang penumpang. Lima embarkasi yang menjadi tujuan utama

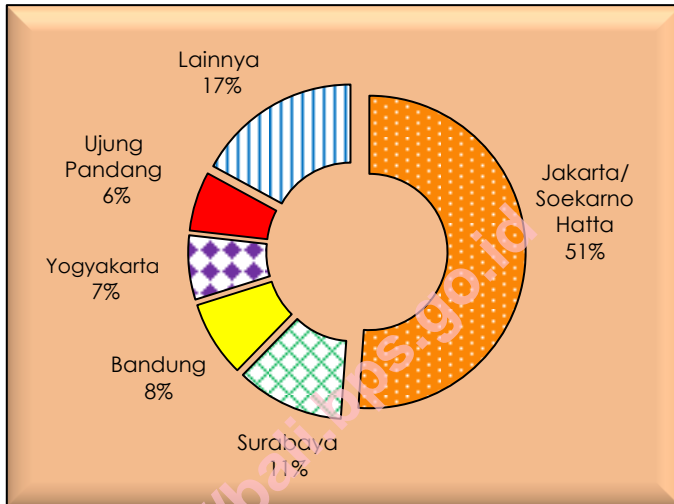
keberangkatan penumpang, sebesar 50 persen sendiri di dominasi ke tujuan Jakarta/Soekarno Hatta (2.251.197 orang). Sedangkan keempat embarkasi lainnya masing-masing Surabaya (621.516 orang), Bandung (364.394 orang), Yogyakarta (318.863 orang) dan Ujung Pandang (239.236 orang). Peranan keempat embarkasi tujuan keberangkatan penumpang dari bandara Ngurah Rai dapat dilihat pada Gambar 2.10.



Gambar 2.10 Distribusi Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

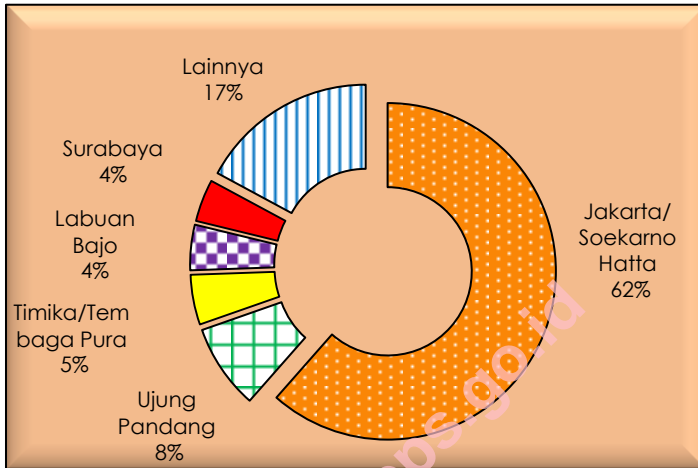
Lima embarkasi yang menjadi tujuan utama keberangkatan penumpang, diikuti dengan jumlah keberangkatan bagasi. Jumlah bagasi yang dimuat untuk tujuan Jakarta/Soekarno Hatta juga mendominasi hingga mencapai 51 persen dengan jumlah bagasi 20.607 Ton. Sementara jumlah bagasi tujuan embarkasi lainnya masing-masing Surabaya 4.497 Ton (11 persen),

Bandung 3.172 Ton (8 persen), Yogyakarta 2.674 Ton (7 persen) dan Ujung Pandang 2.473 Ton (6 persen).



Gambar 2.11 Distribusi Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

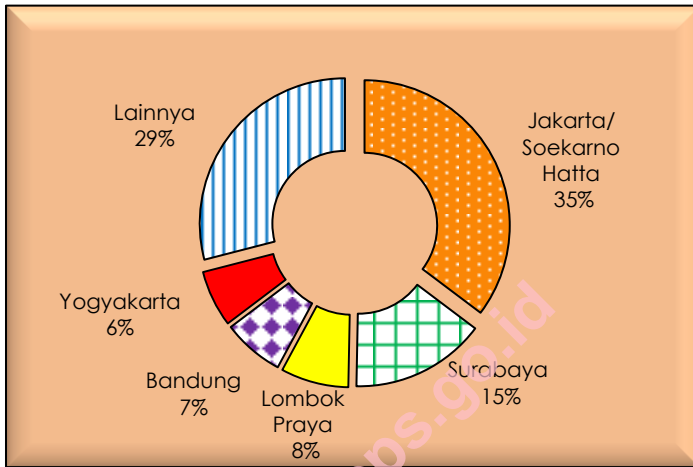
Sementara jumlah barang yang dimuat/diberangkatkan dari bandara Ngurah Rai menuju tujuan Jakarta/Soekarno Hatta tetap mendominasi dengan persentase sebesar 62 persen atau 2.331 Ton. Namun tujuan embarkasi lainnya posisinya berubah tidak seperti keberangkatan penumpang maupun bagasi. Keberangkatan barang untuk tujuan Yogyakarta tidak lagi menduduki lima embarkasi utama keberangkatan barang. Empat embarkasi utama lainnya yaitu Ujung Pandang dengan jumlah barang sebanyak 309 Ton, kemudian diikuti Timika/Tembaga Pura 182 Ton, labuan Bajo 165 Ton dan Surabaya 154 Ton. Secara rinci peranan kelima embarkasi tujuan keberangkatan barang dapat dilihat pada Gambar 2.12.



Gambar 2.12. Distribusi Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Barang Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014

### 2.3.2 Kedatangan Angkutan Udara Domestik

Kedatangan jumlah pesawat angkutan udara domestik ke bandara Ngurah Rai tahun 2014 sebanyak 39.244 unit. Dibandingkan dengan keberangkatan pesawat angkutan udara domestik yaitu sebanyak 39.212 unit terjadi perbedaan sebanyak 32 unit pesawat. Jika dilihat dari asal embarkasi kedatangan pesawat ke bandara Ngurah Rai, lima embarkasi utama yaitu Jakarta/Soekarno Hatta (13.841Unit), Surabaya (5.902 Unit), Lombok Praya (2.964 Unit), Bandung (2.682 Unit) dan Yogyakarta (2.470 Unit). Peranan masing-masing embarkasi tersebut yaitu asal Jakarta/Soekarno Hatta mencapai 35 persen, Surabaya 15 persen, Lombok Praya 8 persen, Bandung 7 persen dan Yogyakarta 6 persen. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 2.13.

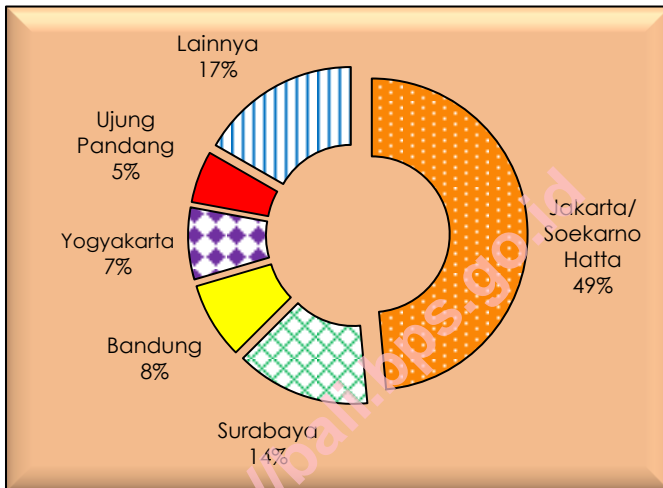


Gambar 2.13 Distribusi Lima Embarkasi Asal Kedatangan Pesawat Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

Jumlah penumpang yang datang tahun 2014 sebesar 4.489.048 orang penumpang. Jika dilihat berdasarkan lima embarkasi utama yang datang dengan jumlah penumpang terbanyak yaitu Jakarta/Soekarno Hatta (2.178.650 orang) dimana peranannya mencapai 49 persen. Sedangkan empat embarkasi lainnya dengan jumlah penumpang masing-masing adalah Surabaya (626.980 orang), Bandung (357.161 orang), Yogyakarta (334.595 orang) dan Ujung Pandang (241.599 orang). Berbeda dengan kedatangan pesawat, untuk kedatangan penumpang Lombok Praya tidak lagi masuk dalam lima embarkasi utama dimana posisinya diganti embarkasi asal Ujung Pandang yang masuk sebagai lima embarkasi utama asal kedatangan penumpang.

Peranan lima embarkasi utama kedatangan penumpang, embarkasi asal Jakarta/Soekarno Hatta tetap mendominasi mencapai 49 persen diikuti embarkasi asal Surabaya 14 persen,

bandung 8 persen, Yogyakarta 7 persen dan Ujung Pandang 5 persen.



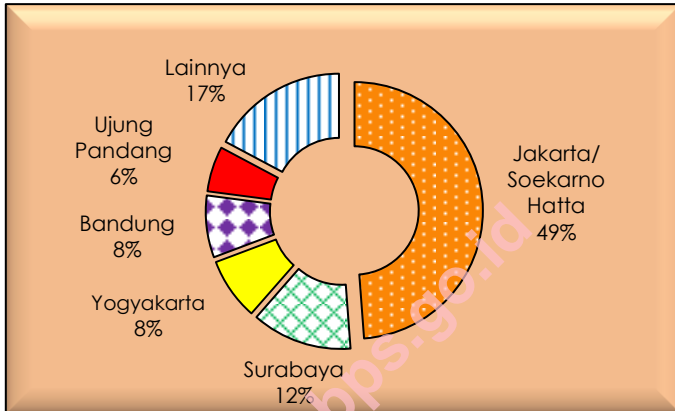
Gambar 2.14 Distribusi Lima Embarkasi Asal Kedatangan Penumpang Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

Gambar 2.15 menjelaskan secara rinci peranan masing-masing embarkasi berdasarkan kedatangan jumlah bagasi. Embarkasi asal Jakarta/Soekarno Hatta tetap mendominasi dengan capaian 16.191 Ton (49 persen), Surabaya 4.190 Ton (12 persen), Yogyakarta 2.594 Ton (8 persen), Bandung 2.586 Ton (8 persen), dan Ujung Pandang 1.893 Ton (6 persen).

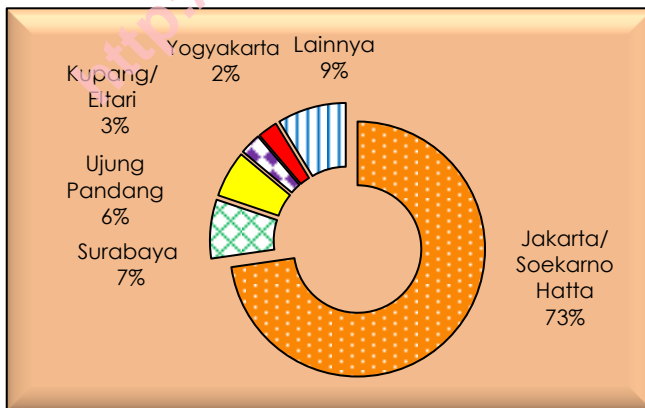
Hal yang menarik disini adalah jumlah barang yang datang asal Jakarta/Soekarno Hatta mencapai 73 persen atau sebesar 11.178 Ton, sedangkan asal embarkasi lainnya di bawah 10 persen, yaitu masing-masing Surabaya 1.146 Ton (7 persen), Ujung Pandang 906 Ton (6 persen), Kupang/Eltari 412 Ton (3 persen) dan Yogyakarta



385 Ton (2 persen). Secara rinci peranan masing-masing embarkasi dapat dilihat pad Gambar 2.16



Gambar 2.15. Distribusi Lima Embarkasi Asal Kedatangan Bagasi Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.



Gambar 2.16 Distribusi Lima Embarkasi Asal Kedatangan Barang Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Tahun 2014.

<http://bali.bps.go.id>

## **BAB III**

### **ANGKUTAN LAUT**

Keberadaan pelabuhan sebagai salah satu subsistem transportasi mempunyai peranan strategis karena merupakan mata rantai yang mempertemukan dua atau lebih jenis transportasi. Sehingga kondisi fasilitas dan peralatan yang memadai serta pengelolaan pelabuhan yang efektif dan efisien akan sangat menentukan kelancaran pendistribusian barang dan naik turunnya penumpang.

Terkait dengan kenyataan tersebut, secara tidak langsung keberadaan pelabuhan juga mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Transportasi laut di Provinsi Bali tahun 2014 dilakukan di 10 pelabuhan, melalui kegiatan SIMOPPEL (Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan) yang menjelaskan data kegiatan di pelabuhan yaitu jumlah kunjungan kapal, penumpang yang datang dan berangkat serta bongkar muat barang. Sumber datanya berasal dari pelabuhan diusahakan di bawah PT. (Persero) Pelabuhan I s/d IV dan pelabuhan yang tidak diusahakan dibawah Ditjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan.

#### **3.1 Kunjungan Kapal**

Arus kunjungan kapal di pelabuhan Provinsi Bali tahun 2014 sebanyak 33.733 unit. Pelabuhan Padangbai merupakan pelabuhan dengan jumlah kunjungan kapal terbanyak yaitu 21.101 Unit atau sebesar 62,55 persen. Untuk diketahui, pelabuhan Padangbai merupakan pintu keluar masuk yang menghubungkan pulau Bali dengan Lombok (NTB) yang melayani penyeberangan kapal penumpang (kapal Ferry) dan kapal barang (kapal Pelni).

Menyusul pelabuhan Benoa dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 6.309 Unit atau sebesar 18,70 persen. Letak pelabuhan Benoa boleh dikatakan cukup strategis sebagai tempat bongkar muat barang keperluan daerah Bali dan daerah sekitarnya. Selain itu, pelabuhan ini juga berperan sebagai salah satu pintu gerbang pariwisata (wisman) yang keluar masuk daerah Bali. Selain Ngurah Rai, kedatangan wisman secara langsung ke Bali dominan menggunakan pelabuhan Benoa.

Tabel 3.1 Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Dalam Negeri di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Pelabuhan	Unit	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	Gilimanuk	230	0,68
	Labuan Lalang	428	1,27
2. Klungkung	Kusamba	229	0,68
	Nusa Penida	682	2,02
3. Karangasem	Padang Bai	21.101	62,55
4. Buleleng	Buleleng	714	2,12
	Banyu Wedang	77	0,23
	Celukan Bawang	387	1,15
5. Denpasar	Benoa	6.309	18,70
	Sanur	3.576	10,60
Total		33.733	100,00

Tabel 3.2 Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Luar Negeri di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Pelabuhan	Unit	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	Gilimanuk	-	-
	Labuhan Lalang	-	-
2. Klungkung	Kusamba	-	-
	Nusa Penida	-	-
3. Karangasem	Padang Bai	-	-
4. Buleleng	Buleleng	-	-
	Banyu Wedang	1	0,12
5. Denpasar	Celukan Bawang	30	3,58
	Benoa	718	85,58
	Sanur	90	10,73
Total		839	100,00

### 3.2 Pergerakan Penumpang

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi. Tingginya jasa angkutan laut tercermin dari banyaknya penumpang yang berangkat maupun yang datang di suatu pelabuhan. Tabel 3.3 menunjukkan keberangkatan dan kedatangan penumpang laut di Provinsi Bali Tahun 2014.

Jumlah penumpang yang berangkat dari masing-masing pelabuhan di Provinsi Bali tahun 2014 sebanyak 1.946.128 orang. Jika dilihat dari 10 pelabuhan laut, enam diantaranya yang ada kegiatan pengangkutan penumpang yaitu pelabuhan Padangbai (1.153.224 Orang) atau sebesar 59,26 persen, Nusa Penida (408.676 Orang),

Benoa (206.508 Orang), Sanur (111.098 Orang), Kusamba (41.939 Orang) dan Labuhan Lalang (24.683 Orang).

Tabel 3.3 Jumlah Penumpang Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat dan Datang di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014

Kabupaten/ Kota	Pelabuhan	Penumpang (Orang)			
		Berangkat	%	Datang	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	Gilimanuk	-	-	-	-
	Labuhan Lalang	24.683	1,27	24.683	1,35
2. Klungkung	Kusamba	41.939	2,15	40.529	2,22
	Nusa Penida	408.676	21,00	398.931	21,85
3. Karangasem	Padang Bai	1.153.224	59,26	1.050.957	57,58
4. Buleleng	Buleleng	-	-	10	0,00
	Banyu Wedang	-	-	-	-
	Celukan Bawang	-	-	-	-
5. Denpasar	Benoa	206.508	10,61	219.349	12,02
	Sanur	111.098	5,71	90.905	4,98
Total		1.946.128	100,00	1.825.364	100,00

Jika dilihat dari jumlah penumpang pelabuhan di Provinsi Bali tahun 2014, sebanyak 1.050.957 orang penumpang datang melalui pelabuhan Padangbai atau sebesar 57,58 persen. Secara rinci jumlah penumpang yang berangkat dan yang datang untuk pelayanan dalam negeri dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Sementara Tabel 3.4 menjelaskan jumlah penumpang yang berangkat dan datang untuk pelayanan luar negeri di Provinsi Bali tahun 2014. Terlihat ada dua pelabuhan pelayanan luar negeri yaitu pelabuhan Benoa dan pelabuhan Sanur. Sebanyak 45.286 orang penumpang yang berangkat ke luar negeri melalui pelabuhan Benoa dan 36.448 orang penumpang yang datang melalui

Pelabuhan Bena. Pelabuhan Sanur tercatat pernah sekali melakukan pelayanan luar negeri yaitu pada bulan Januari 2014 dengan jumlah penumpang yang berangkat sebanyak 3.172 orang penumpang serta penumpang yang datang sebanyak 2.265 orang penumpang.

Tabel 3.4 Jumlah Penumpang Pelayanan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014

Kabupaten/ Kota	Pelabuhan	Penumpang (Orang)			
		Berangkat	%	Datang	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	Gilimanuk	-	-	-	-
	Labuhan Lalang	-	-	-	-
2. Klungkung	Kusamba	-	-	-	-
	Nusa Penida	-	-	-	-
3. Karangasem	Padang Bai	-	-	-	-
4. Buleleng	Buleleng	-	-	-	-
	Banyu Wedang	-	-	-	-
	Celukan Bawang	-	-	-	-
5. Denpasar	Benoa	45.286	93,45	36.448	94,15
	Sanur	3.172	6,55	2.265	5,85
Total		48.458	100,00	38.713	100,00

### 3.3 Bongkar Muat Barang

Jumlah barang angkutan laut yang dimuat dari keseluruhan pelabuhan untuk pelayanan dalam negeri di Provinsi Bali sebanyak 1.915.938 Ton, dimana pelabuhan Padang Bai adalah pelabuhan yang mendominasi mengangkut barang yaitu sebesar

1.181.782Ton (61,68 persen). Diikuti Pelabuhan Benoa dengan jumlah barang yang diangkut sebesar 585.991 Ton (30,59 persen).

Sementara jumlah barang yang dibongkar dimasing-masing pelabuhan untuk pelayanan dalam negeri di Provinsi Bali, sebanyak 3.146.877 Ton. Pada katagori ini, terlihat pelabuhan Benoa yang mendominasi yaitu sebanyak 1.203.978 Ton (38, 26 persen). Kemudian diikuti pelabuhan Padangbai dan Celukan Bawang dengan jumlah barang yang dibongkar masing-masing sebanyak 937.936 Ton dan Celukan Bawang 664.537 Ton. Secara rinci jumlah barang yang di muat dan dibongkar dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-masing Pelabuhan di Provinsi Bali Tahun 2014

Kabupaten/ Kota	Pelabuhan	Barang (Ton)			
		Muat	%	Bongkar	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	Gilimanuk	-	-	156.000	4,96
	Labuhan Lalang	-	-	-	-
2. Klungkung	Kusamba	19.001	0,99	-	-
	Nusa Penida	65.775	3,43	69.408	2,21
3. Karangasem	Padang Bai	1.181.782	61,68	937.936	29,81
4. Buleleng	Buleleng	5.570	0,29	114.685	3,64
	Banyu Wedang	10	0,00	333	0,01
	Celukan Bawang	74.909	3,91	664.537	21,12
5. Denpasar	Benoa	585.991	30,59	1.203.978	38,26
	Sanur	-	-	-	-
Total		1.915.938	100,00	3.146.877	100,00

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa ada tiga pelabuhan yang melakukan bongkar muat barang pelayanan luar negeri, yaitu



pelabuhan Benoa, Celukan Bawang dan Banyu Wedang. Sebanyak 16.349 Ton barang yang dimuat melalui pelabuhan Benoa dan 25.883 Ton barang yang datang di pelabuhan Benoa. Sementara barang yang diberangkatkan lewat pelabuhan Celukan Bawang mencapai 414 Ton dan 55.492 Ton barang yang dibongkar.

Tabel 3.6 Jumlah Barang yang dimuat dan dibongkar di Masing-masing Pelabuhan untuk Pelayanan Luar Negeri di Provinsi Bali Tahun 2014

Kabupaten/ Kota	Pelabuhan	Barang (Ton)			
		Muat	%	Bongkar	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	Gilimanuk	-	-	-	-
	Labuhan Lalang	-	-	-	-
2. Klungkung	Kusamba	-	-	-	-
	Nusa Penida	-	-	-	-
3. Karangasem	Padang Bai	-	-	-	-
4. Buleleng	Buleleng	-	-	-	-
	Banyu Wedang	5	0,03	-	-
	Celukan Bawang	414	2,47	55.492	68,19
5. Denpasar	Benoa	16.349	97,50	25.883	31,81
	Sanur	-	-	-	-
Total		16.768	100,00	81.375	100,00

<http://bali.bps.go.id>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai destinasi wisata, sarana transportasi tentu menjadi kebutuhan vital dalam pembangunan Bali. Sejauh ini, apa yang tersedia boleh dibilang cukup memadai, meski perkembangan jaman pada akhirnya akan selalu menuntut adanya peningkatan. Perbaikan pada Bandara Ngurah Rai yang merupakan upaya nyata pemerintah dalam meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana transportasi tampaknya belum cukup jika mengingat peningkatan kunjungan wisman serta lalu lintas transportasi udara yang kian padat.

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, angkutan udara di Bali memang masih dominan melayani kebutuhan dalam negeri. Baik untuk jumlah penerbangan, penumpang maupun barang, tujuan dan kedatangan domestik tampak lebih dominan dibanding luar negeri. Namun demikian, jika disimak secara seksama lalu lintas penumpang domestik maupun internasional tampak tidak terpaut jauh. Besarannya masih berkisar di angka 4 jutaan. Hal ini kembali menunjukkan bahwa Bali adalah destinasi pariwisata karena bisa dipastikan bahwa sebagian besar penumpang internasional adalah wisatawan.

Jika dibandingkan antara transportasi udara dan laut, tampak bahwa sarana transportasi udara masih jauh lebih dominan. Kendati ada 10 pelabuhan laut yang didata dan hanya 1 bandara,

namun jumlah mobilitas barang dan penumpang angkutan laut tampak masih lebih rendah ketimbang angkutan udara.

<http://bali.bps.go.id>

# LAMPIRAN

<http://bali.bps.go.id>

Lampiran 1. Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional dari Bandara Ngurah Rai, Bali perbulan Tahun 2014.

Bulan	Keberangkatan Penerbangan Internasional			
	Pesawat (Unit)	Penumpang (orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2.234	345.360	4.523	1.583
Februari	2.014	316.019	3.392	1.414
Maret	2.060	311.799	4.012	2.244
April	2.147	309.896	4.079	2.483
Mei	2.169	323.569	4.253	2.181
Juni	2.123	355.702	4.608	1.745
Juli	2.228	376.445	5.040	1.689
Agustus	2.258	401.885	5.315	1.518
September	2.147	373.670	5.043	2.071
Oktober	2.192	387.137	5.263	1.624
Nopember	2.061	327.717	4.328	1.727
Desember	2.227	321.396	4.075	1.326
Tahun 2014	25.860	4.150.595	54.429	21.605

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura 1 Ngurah Rai

Lampiran 2. Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional dari Bandara Ngurah Rai, Bali Menurut Negara Tujuan Tahun 2014.

Tujuan	Keberangkatan Penerbangan Internasional			
	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Australia	8.204	1.132.193	15.767	5.709
2 Singapura	5.636	1.013.586	12.294	5.878
3 Malaysia	4.031	594.935	7.499	785
4 Hongkong	2.054	426.626	5.014	3.112
5 Jepang	1.095	193.756	3.064	2.116
6 Tiongkok	1.039	159.953	1.672	92
7 Korea Selatan	936	186.004	2.596	197
8 Thailand	703	127.890	1.810	836
9 Taiwan	643	149.586	2.226	2.329
10 Timor Leste	599	53.822	713	131
11 Lainnya	920	112.194	1.774	421
Tahun 2014	25.860	4.150.595	54.429	21.605

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura 1 Ngurah Rai

Lampiran 3. Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional ke Bandara Ngurah Rai, Bali Perbulan Tahun 2014.

Bulan	Kedatangan Penerbangan Internasional			
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2.237	322.031	3.545	1.093
Februari	2.011	300.180	3.296	867
Maret	2.063	296.936	3.314	1.312
April	2.139	324.966	3.759	1.169
Mei	2.174	322.839	3.723	1.263
Juni	2.120	360.101	4.048	1.270
Juli	2.222	386.085	4.652	910
Agustus	2.260	385.668	4.545	1.043
September	2.147	373.435	4.426	1.274
Oktober	2.193	360.256	4.163	1.070
Nopember	2.058	311.934	3.496	408
Desember	2.220	356.037	4.160	311
Tahun 2014	25.844	4.100.468	47.126	11.991

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura 1 Ngurah Rai



Lampiran 4. Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Internasional Udara ke Bandara Ngurah Rai, Bali Menurut Negara Asal Tahun 2014.

	Negara Asal	Kedatangan Penerbangan Internasional			
		Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Australia	8.177	1.160.846	13.772	1.328
2	Singapura	5.634	988.209	11.143	1.455
3	Malaysia	4.021	580.974	6.486	99
4	Hongkong	2.067	426.381	4.369	2.397
5	Jepang	1.101	183.439	2.460	1.635
6	Tiongkok	1.032	150.222	1.292	1.587
7	Korea Selatan	935	178.979	2.099	2.504
8	Thailand	697	119.388	1.553	202
9	Taiwan	644	146.989	1.878	736
10	Timor Leste	601	56.940	568	27
11	Lainnya	935	108.101	1.507	20
	Tahun 2014	25.844	4.100.468	47.126	11.991

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura 1 Ngurah Rai

Lampiran 5. Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali perbulan Tahun 2014.

Bulan	Keberangkatan Penerbangan Domestik			
	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3.661	399.598	3.740	619
Februari	2.900	321.473	2.828	338
Maret	3.167	332.069	2.940	431
April	3.154	330.060	2.834	439
Mei	3.411	381.124	3.350	529
Juni	3.287	407.395	3.575	557
Juli	3.079	348.361	3.200	214
Agustus	3.434	457.898	4.518	145
September	3.232	377.827	3.442	137
Oktober	3.240	389.124	3.332	129
Nopember	3.186	380.711	3.158	175
Desember	3.411	390.913	3.391	76
Tahun 2014	39.212	4.516.553	40.309	3.790

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura 1 Ngurah Rai

Lampiran 6. Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik dari Bandara Ngurah Rai, Bali Menurut Tujuan Embarkasi Tahun 2014

Tujuan Embarkasi	Keberangkatan Penerbangan Domestik			
	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 JKT/Soekarno-Hatta	13.817	2.251.197	20.607	2.331
2 Surabaya	5.873	621.515	4.497	154
3 Lombok Praya	3.004	218.062	1.558	36
4 Bandung	2.683	364.394	3.172	113
5 Yogyakarta	2.561	318.863	2.473	27
6 Labuan Bajo	1.919	105.095	1.149	165
7 Ujung Pandang	1.870	239.236	2.674	309
8 Bima	917	47.457	427	3
9 Tambolaka	764	42.191	529	35
10 Kupang/Eltari	749	70.066	758	123
11 Lainnya	5.055	238.477	2.462	494
Tahun 2014	39.212	4.516.553	40.309	3.790

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura 1 Ngurah Rai

Lampiran 7. Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali perbulan Tahun 2014.

Bulan	Kedatangan Penerbangan Domestik			
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3.664	364.588	2.659	1.270
Februari	2.900	311.109	2.245	1.113
Maret	3.172	315.131	2.285	1.422
April	3.152	338.781	2.465	1.213
Mei	3.419	383.221	2.800	1.411
Juni	3.282	391.900	3.003	1.288
Juli	3.078	366.400	3.052	1.287
Agustus	3.475	431.532	3.385	1.450
September	3.241	375.687	2.795	1.422
Oktober	3.265	396.793	2.763	1.720
Nopember	3.181	379.872	2.530	319
Desember	3.415	434.034	3.185	166
Tahun 2014	39.244	4.489.048	33.167	15.369

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura 1 Ngurah Rai

Lampiran 8. Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik ke Bandara Ngurah Rai, Bali Menurut Asal Embarkasi Tahun 2014.

Asal Embarkasi	Keberangkatan Penerbangan Domestik			
	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 JKT/Soekarno Hatta	55.684	8.613.991	63.766	49.706
2 Surabaya	26.038	2.381.821	16.071	5.444
3 Mataram	8.406	429.089	3.350	302
4 Yogyakarta	8.231	1.152.966	9.086	1.780
5 Lombok Praya	7.387	475.432	3.258	500
6 Bandung	6.966	917.387	6.388	636
7 Ujung Pandang	6.763	867.679	7.379	4.920
8 Labuan Bajo	6.536	340.624	3.037	331
9 Kupang/Eltari	3.464	348.204	72	3
10 Bima	3.135	348.204	2.991	2.514
11 Lainnya	20.164	613.900	7.394	1.716
Tahun 2014	39.244	4.489.048	33.167	15.369

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura 1 Ngurah Rai

Lampiran 9. Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Dalam Negeri ke Pelabuhan Gilimanuk, Labuan Lalang, Kusamba dan Nusa Penida Tahun 2014

Bulan	Gilimanuk (Unit)	Labuan Lalang (Unit)	Kusamba (Unit)	Nusa Penida (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	61	-	19	47
Februari	58	-	19	57
Maret	52	-	19	61
April	10	47	19	59
Mei	11	47	18	57
Juni	4	47	19	61
Juli	4	47	19	60
Agustus	4	48	19	62
September	6	48	19	52
Oktober	6	48	19	57
Nopember	10	48	20	57
Desember	4	48	20	52
Tahun 2014	230	428	229	682

Sumber:-Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 10. Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Dalam Negeri ke Pelabuhan Padangbai, Buleleng, Banyu Wedang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padangbai (Unit)	Buleleng (Unit)	Banyu Wedang (Unit)	Celukan Bawang (Unit)	Benoa (Unit)	Sanur (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.481	47	12	17	224	216
Februari	1.460	53	-	19	447	296
Maret	1.605	78	-	22	524	308
April	1.729	76	-	22	559	316
Mei	1.847	75	-	22	488	207
Juni	1.761	65	-	125	760	312
Juli	1.989	52	-	22	482	320
Agustus	2.197	35	9	25	545	329
September	2.112	55	18	16	618	317
Oktober	1.905	54	12	26	594	327
Nopember	1.555	74	13	20	575	317
Desember	1.460	50	13	51	493	311
Tahun 2014	21.101	714	77	387	6.309	3.576

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 11. Jumlah Kunjungan Kapal Pelayanan Luar Negeri ke Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padang bai (Unit)	Bule leng (Unit)	Banyu Wedang (Unit)	Celukan Bawang (Unit)	Benoa (Unit)	Sanur (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	25	90
Februari	-	-	-	2	30	-
Maret	-	-	-	3	34	-
April	-	-	-	1	15	-
Mei	-	-	-	2	10	-
Juni	-	-	-	9	5	-
Juli	-	-	-	3	8	-
Agustus	-	-	-	2	11	-
September	-	-	-	2	37	-
Oktober	-	-	1	1	20	-
Nopember	-	-	-	2	14	-
Desember	-	-	-	3	509	-
Tahun 2014	-	-	1	30	718	90

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo



Lampiran 12. Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat dari Pelabuhan Gilimanuk, Labuan Lalang, Kusamba, dan Nusa Penida Tahun 2014

Bulan	Gilimanuk (Orang)	Labuan Lalang (Orang)	Kusamba (Orang)	Nusa Penida (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	717	3.320	32.637
Februari	-	1.034	3.453	39.681
Maret	-	1.034	3.573	3.441
April	-	1.834	3.244	34.192
Mei	-	1.790	2.154	39.681
Juni	-	1.950	2.435	40.103
Juli	-	3.744	3.128	39.354
Agustus	-	3.927	3.340	39.874
September	-	3.815	3.383	38.745
Oktober	-	1.830	3.384	39.681
Nopember	-	1.771	5.533	31.423
Desember	-	1.237	4.992	29.864
Tahun 2014	-	24.683	41.939	408.676

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 13. Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat dari Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padang bai (Orang)	Bule leng (Orang)	Banyu Wedang (Orang)	Celukan Bawang (Orang)	Benoa (Orang)	Sanur (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	86.142	-	-	-	17.068	4.723
Februari	74.160	-	-	-	17.055	10.398
Maret	85.701	-	-	-	17.237	8.348
April	86.477	-	-	-	13.807	8.272
Mei	99.121	-	-	-	14.443	8.722
Juni	100.224	-	-	-	15.331	9.159
Juli	130.521	-	-	-	18.799	11.094
Agustus	113.847	-	-	-	19.237	10.704
September	108.611	-	-	-	21.431	12.545
Oktober	105.877	-	-	-	17.828	10.004
Nopember	88.383	-	-	-	18.634	8.460
Desember	74.160	-	-	-	15.638	8.669
Tahun 2014	1.153.224	-	-	-	206.508	111.098

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 14. Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Dalam Negeri yang Datang ke Pelabuhan Gilimanuk, Labuan Lalang, Kusamba, dan Nusa Penida Tahun 2014

Bulan	Gilimanuk (Orang)	Labuan Lalang (Orang)	Kusamba (Orang)	Nusa Penida (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	717	3.203	30.549
Februari	-	1.034	3.336	38.903
Maret	-	1.034	3.456	3.682
April	-	1.834	3.127	35.666
Mei	-	1.790	2.043	38.903
Juni	-	1.950	2.318	39.070
Juli	-	3.744	3.011	37.570
Agustus	-	3.927	3.223	37.719
September	-	3.815	3.266	37.298
Oktober	-	1.830	3.267	38.903
Nopember	-	1.771	5.410	30.723
Desember	-	1.237	4.869	29.945
Tahun 2014	-	24.683	40.529	398.931

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 15. Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Dalam Negeri yang Datang ke Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padang bai (Orang)	Bule leng (Orang)	Banyu Wedang (Orang)	Celukan Bawang (Orang)	Benoa (Orang)	Sanur (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	74.144	10	-	-	17.391	3.463
Februari	69.693	-	-	-	16.850	7.469
Maret	71.866	-	-	-	18.577	6.984
April	89.431	-	-	-	15.345	8.551
Mei	98.017	-	-	-	14.206	7.106
Juni	93.017	-	-	-	19.556	7.138
Juli	109.191	-	-	-	19.756	8.061
Agustus	105.423	-	-	-	20.544	8.149
September	99.111	-	-	-	22.613	10.095
Oktober	92.727	-	-	-	19.249	9.360
Nopember	78.644	-	-	-	19.135	6.877
Desember	69.693	-	-	-	16.127	7.552
Tahun 2014	1.050.957	10	-	-	219.349	90.805

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 16. Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Luar Negeri yang Berangkat dari Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padang bai (Orang)	Bule leng (Orang)	Banyu Wedang (Orang)	Celukan Bawang (Orang)	Benoa (Orang)	Sanur (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	6.208	3.172
Februari	-	-	-	-	3.203	-
Maret	-	-	-	-	12.742	-
April	-	-	-	-	2.960	-
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	220	-
Juli	-	-	-	-	97	-
Agustus	-	-	-	-	4.195	-
September	-	-	-	-	95	-
Oktober	-	-	-	-	91	-
Nopember	-	-	-	-	7.014	-
Desember	-	-	-	-	8461	-
Tahun 2014	-	-	-	-	45.286	3.172

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 17. Jumlah Penumpang Kapal Pelayanan Luar Negeri yang Datang di Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padang bai (Orang)	Bule leng (Orang)	Banyu Wedang (Orang)	Celukan Bawang (Orang)	Benoa (Orang)	Sanur (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	320	2.265
Februari	-	-	-	-	227	-
Maret	-	-	-	-	12.784	-
April	-	-	-	-	3.003	-
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	202	-
Juli	-	-	-	-	92	-
Agustus	-	-	-	-	4.080	-
September	-	-	-	-	101	-
Oktober	-	-	-	-	95	-
Nopember	-	-	-	-	7.045	-
Desember	-	-	-	-	8.499	-
Tahun 2014	-	-	-	-	36.448	2.265

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 18. Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat/Dimuat dari Pelabuhan Gilimanuk, Labuan Lalang, Kusamba, dan Nusa Penida Tahun 2014

Bulan	Gilimanuk (Ton)	Labuan Lalang (Ton)	Kusamba (Ton)	Nusa Penida (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	141	3.597
Februari	-	-	154	3.276
Maret	-	-	154	32.319
April	-	-	159	3.615
Mei	-	-	158	3.276
Juni	-	-	121	3.850
Juli	-	-	122	3.129
Agustus	-	-	157	3.135
September	-	-	172	3.405
Oktober	-	-	179	3.276
Nopember	-	-	185	1.627
Desember	-	-	201	1.270
Tahun 2014	-	-	1901	65.775

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 19. Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Berangkat/dimuat dari Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padang bai (Ton)	Bule leng (Ton)	Banyu Wedang (Ton)	Celukan Bawang (Ton)	Benoa (Ton)	Sanur (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	97.113	154	-	25	44.186	-
Februari	87.722	220	-	10	57.472	-
Maret	92.349	336	-	25	58.642	-
April	93.549	216	-	74.679	52.495	-
Mei	100.501	460	-	20	56.591	-
Juni	108.594	425	-	-	54.348	-
Juli	93.608	403	-	40	47.704	-
Agustus	95.242	572	-	25	56.535	-
September	104.950	755	-	-	50.215	-
Oktober	112.367	676	-	35	39.375	-
Nopember	108.065	842	2	35	33.634	-
Desember	87.722	513	8	15	34.794	-
Tahun 2014	1.181.782	5.570	10	74.909	585.991	-

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo



Lampiran 20. Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Datang/dibongkar di Pelabuhan Gilimanuk, Labuan Lalang, Kusamba, dan Nusa Penida Tahun 2014

Bulan	Gilimanuk (Ton)	Labuan Lalang (Ton)	Kusamba (Ton)	Nusa Penida (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	24.000	-	-	3.968
Februari	8.000	-	-	3.411
Maret	8.000	-	-	32.931
April	16.000	-	-	3.627
Mei	21.000	-	-	3.411
Juni	8.000	-	-	3.614
Juli	9.000	-	-	3.238
Agustus	8.000	-	-	3.240
September	12.000	-	-	3.894
Oktober	12.000	-	-	3.411
Nopember	22.000	-	-	2.376
Desember	8.000	-	-	2.287
Tahun 2014	156.000	-	-	69.408

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 21. Jumlah Barang Pelayanan Dalam Negeri yang Datang/Dibongkar di Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padang bai (Ton)	Bule leng (Ton)	Banyu Wedang (Ton)	Celukan Bawang (Ton)	Benoa (Ton)	Sanur (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	66.473	13.184	72	30.871	102.558	-
Februari	61.833	17.178	-	62.901	114.945	-
Maret	70.939	20.295	-	5.676	117.285	-
April	82.344	19.316	-	74.649	104.997	-
Mei	88.459	16.328	-	53.254	113.183	-
Juni	88.492	13.188	-	60.955	108.695	-
Juli	74.339	13.235	-	59.911	95.408	-
Agustus	75.557	286	48	72.685	113.070	-
September	94.536	342	108	45.776	100.431	-
Oktober	90.522	521	59	62.165	118.125	-
Nopember	82.609	558	34	75.882	10.900	-
Desember	61.833	255	12	59.812	104.381	-
Tahun 2014	937.936	114.685	333	664.537	1.203.978	-

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 22. Jumlah Barang Pelayanan Luar Negeri yang Berangkat/dimuat dari Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padang bai (Ton)	Bule leng (Ton)	Banyu Wedang (Ton)	Celukan Bawang (Ton)	Benoa (Ton)	Sanur (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	166	-
Februari	-	-	-	-	328	-
Maret	-	-	-	-	314	-
April	-	-	-	-	116	-
Mei	-	-	-	-	44	-
Juni	-	-	-	-	2.404	-
Juli	-	-	-	-	1.526	-
Agustus	-	-	-	-	95	-
September	-	-	-	414	5.860	-
Oktober	-	-	5	-	5.135	-
Nopember	-	-	-	-	166	-
Desember	-	-	-	-	328	-
Tahun 2014	-	-	5	414	16.349	-

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo

Lampiran 23. Jumlah Barang Pelayanan Luar Negeri yang Datang/Dibongkar di Pelabuhan Banyu Wedang, Celukan Bawang, Benoa dan Sanur Tahun 2014

Bulan	Padang bai (Ton)	Bule leng (Ton)	Banyu Wedang (Ton)	Celukan Bawang (Ton)	Benoa (Ton)	Sanur (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	5.235	783	-
Februari	-	-	-	2.909	-	-
Maret	-	-	-	7.138	130	-
April	-	-	-	-	20	-
Mei	-	-	-	4.388	314	-
Juni	-	-	-	-	30	-
Juli	-	-	-	8.199	10	-
Agustus	-	-	-	11.461	4.808	-
September	-	-	-	1.801	3.052	-
Oktober	-	-	-	4.854	15	-
Nopember	-	-	-	2.016	2.579	-
Desember	-	-	-	7.491	14.142	-
Tahun 2014	-	-	-	55.492	25.883	-

Sumber:- Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel)  
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://bal.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BALI**  
*Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar- 80226*  
*Telp: (0361) 238159, Fax : 238162*  
*E-mail : bps5100@bps.go.id*

ISBN 978-602-1393-11-6



9 786021 139311 6